

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar dapat terus bertahan dengan cepat perusahaan-perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan. Seiring dengan perubahan ekonomi yang memiliki karakteristik ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri.

Aspek sumber daya manusia pun menjadi salah satu faktor yang penting dalam upaya peningkatan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan. Keberhasilan menciptakan nilai dari suatu produk bukan terletak pada pabrik dan bangunan tapi terletak pada pikiran manusia yang berada dibelakang penciptaan nilai dari produk tersebut.

Intellectual capital atau dalam Bahasa Indonesia biasa disebut dengan modal intelektual merupakan komponen yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam mengukur nilai sumber daya manusia didalamnya. Saat ini, banyak perusahaan yang ada negara-negara maju di dunia seperti Amerika, Inggris, Australia dan Denmark telah menggunakan dan mengungkapkan *intellectual*

capital pada laporan keuangan mereka (Zuliana, 2007). Berbicara mengenai *intellectual capital* tentu saja berkaitan erat dengan sumber daya manusia dalam perusahaan. Dalam akuntansi, *intellectual capital* dikategorikan masuk dalam aset tidak berwujud (*intangibel asset*). Akan tetapi pada kenyataannya peran manusia sebagai *human capital* belum diperlakukan sebagaimana aset yang lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan. Hal ini dibuktikan dari masih jarangya perusahaan yang memiliki perencanaan karir untuk semua pekerja yang telah lama mengabdikan dirinya pada perusahaan. Padahal manusia memiliki potensi yang sangat besar jika dikembangkan, juga memiliki sifat yang dinamis dan bergerak, maju, tumbuh dan berkembang.

Beberapa penelitian di beberapa negara telah membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Chen *et al* (2005) misalnya menggunakan model Pulic (VAIC™) untuk menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel pada perusahaan publik di Taiwan. Hasilnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Ting dan Lean (2009) juga menguji kinerja *intellectual capital* dan hubungannya dengan kinerja keuangan pada institusi keuangan di Malaysia. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan (ROA), sehingga menjadi rekomendasi untuk meningkatkan kualitas *human capital* pada perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Maditinos, *et al* (2011) meneliti hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Yunani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya HCE (*Human Capital Efficiency*) yang merupakan komponen dari *intellectual capital* yang memiliki hubungan signifikan dengan ROE. Penelitian serupa dilakukan oleh Ulum (2007) dengan sampel pada perbankan di Indonesia. Hasilnya *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan termasuk juga kinerja perusahaan di masa depan. Akan tetapi tidak semua komponen VAIC™ memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja keuangan dan hanya ROA yang signifikan untuk menjelaskan kinerja keuangan.

Riset lainnya membuktikan adanya hubungan positif antara IC dengan kinerja perusahaan, baik masa kini maupun masa depan (lihat misalnya: Firer dan Williams, 2003). Dalam penelitian Firer dan William (2003), ditemukan bahwa hubungan antara IC (VAIC™) dengan kinerja keuangan perusahaan terbatas dan tidak konsisten. Penelitian Tan *et al.* (2007) yang mengambil sample perusahaan publik di Singapura mendukung penelitian Chen *et al.* (2005). Adanya variasi hasil ini menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan dalam lingkungan industri yang berbeda dengan menggunakan pendekatan yang sama.

Penelitian ini berusaha mengukur pengaruh *intellectual capital* (VAIC™) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan model VAIC™ sebagai proksi dari IC mengacu pada penelitian Firer dan Wiliam (2003). Kinerja keuangan yang digunakan adalah profitabilitas (ROA), rasio pendapatan terhadap total asset (ATO), dan pertumbuhan

pendapatan (GR). Pemilihan indikator kinerja tersebut mengacu pada penelitian Ulum (2008).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis ingin melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tadi, maka rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan di Indonesia?
2. Apakah *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh terhadap produktivitas (ATO) pada perusahaan di Indonesia?
3. Apakah *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan (GR) pada perusahaan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh *intellectual capital* (VAIC™) terhadap ROA pada perusahaan di Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh antara *intellectual capital* (VAIC™) terhadap produktivitas (ATO) pada perusahaan di Indonesia.

3. Untuk menguji pengaruh antara komponen *intellectual capital* (VAIC™) terhadap peningkatan pendapatan (GR) pada perusahaan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja *intellectual capital* dan pengaruhnya pada kinerja perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pembaca dan tambahan informasi bagi pihak lain yang ingin mempelajari *intellectual capital* dan pengaruhnya pada perusahaan di Indonesia.
3. Diharapkan pula dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi pihak-pihak terkait, khususnya para pengambil kebijakan pada perusahaan agar dapat bermanfaat bagi pengembangan perusahaan di Indonesia, terutama dalam hal peningkatan mutu SDM di perusahaan

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pertama penelitian ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab dua berisi tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, landasan teori yang berhubungan dengan tema penelitian ini yaitu *intellectual capital*, teori *stakeholder*, teori sumber daya manusia, perusahaan manufaktur. Sehingga dapat disusun kerangka pemikiran dan hipotesis dalam penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Bab tiga dalam penelitian ini berisi tentang uraian bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab empat berisi tentang uraian tentang hasil dan analisis penelitian yang terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

Bab V : Simpulan dan Saran

Bab lima merupakan bab penutup yang berisi tentang simpulan dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian juga saran bagi pihak pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.